

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN  
KEUANGAN, DAN ETNIS TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh

**RITA TRI ARISKA**

**NIM : 2014210331**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2018**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Rita Tri Ariska  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 24 Januari 1997  
NIM : 2014210331  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan,  
dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham  
Di Surabaya

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen pembimbing,

Tanggal : 02 Maret 2018



**(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.)**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal: 02 Maret 2018



**(Dr. Muazaroh S.E.,M.T)**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN  
KEUANGAN, DAN ETNIS TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI SURABAYA**

**Rita Tri Ariska**

2014210331

Management-STIE Perbanas Surabaya

[triariska97@yahoo.com](mailto:triariska97@yahoo.com)

**Lutfi**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [lutfi@perbanas.ac.id](mailto:lutfi@perbanas.ac.id)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of financial knowledge, financial experience, and ethnic on stock investment decision in Surabaya with data analysis techniques used Multiple Regression Analysis the sample consist of 166 respondents domiciled in Surabaya, had a family minimal income of Rp. 4,000,000,- per month. Based on the research results, the ethnic did not significantly influence the investment decision. But financial knowledge and financial experience research positively effect on the investment decision. Financial knowledge, financial experience, and ethnic simultaneously significant effect on the investment decision. This means investors should improve their financial knowledge and financial experience in order to become a basis in making stock investment decision.*

*Keywords: Financial Knowledge, Financial Experience, Ethnic, Investment Decision*

**PENDAHULUAN**

Seseorang yang terdidik secara finansial akan lebih mampu membuat keputusan yang baik dan lebih memikirkan untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka (Hilgert dan Hogarth, 2003). Investor yang aman secara finansial lebih mampu berkontribusi pada masyarakat yang berkembang sehingga akan mendorong perkembangan ekonomi mereka lebih lanjut.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa datang. Dalam membuat keputusan

investasi seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap rasional dan irasional.

Sikap rasional yang dimiliki seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah Pengetahuan Keuangan. Hilgert dan Hogarth (2003), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan seseorang didorong oleh meningkatnya kompleksitas produk keuangan dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk keamanan finansial mereka sendiri. Investor yang berpengetahuan luas akan membuat pilihan berdasarkan informasi penting untuk pasar yang efektif dan efisien. Sedangkan investor yang memiliki pengetahuan yang banyak, mereka cenderung melakukan perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, dan memiliki dana darurat.

Pengalaman keuangan dalam bidang keuangan juga menjadi sikap rasional yang dapat mendukung perilaku pengambilan keputusan investasi selain pengetahuan keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan akan melakukan sikap penghematan dalam mengelola keuangan dimasa yang akan datang. Motivasi individu untuk hidup lebih baik dengan belajar dari pengalaman. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga maupun orang lain yang lebih berpengalaman sehingga dapat memperbaiki dalam pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya sikap irrasional dapat bersumber dari faktor demografi yaitu etnis. Menurut Perry dan Morris (2005), cara seseorang mengelola keuangan dan keputusan investasi terkait dengan aspek budaya. Budaya merupakan bentuk perwujudan dari etnis sehingga sekelompok etnis tertentu bisa memiliki budaya berbeda dengan etnis lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Surabaya.

## **KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah pertimbangan yang dilakukan seorang investor dalam memilih jenis investasi berdasarkan faktor-faktor penting (Al-Tamimi dan Kalli, 2009). Investasi dikatakan menguntungkan (*profitable*) jika investasi tersebut bisa membuat pemodal lebih kaya atau kemakmuran pemodal menjadi lebih baik setelah melakukan investasi (Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, 2014).

Lutfi (2010) mengelompokkan jenis investasi sesuai tingkat resikonya, yaitu:

- a. Akun Bank, investasi pada pasar uang adalah investasi yang termasuk dalam produk-produk perbankan seperti tabungan, deposito, dan giro.
- b. Pasar Modal, investasi pada pasar modal adalah investasi yang dilakukan seperti pada saham.
- c. Aser Riil (*Riil Asset*), investasi pada aset tetap adalah investasi yang dilakukan pada aset yang dapat diukur dan dilihat dengan jelas seperti, tanah, emas, rumah, dan sebagainya.

Al-Tamimi dan Kalli (2009), menyatakan bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu alasan-alasan keagamaan, reputasi perusahaan, etika yang dirasakan terhadap perusahaan, dan tujuan divesifikasi. Adapun faktor yang dikategorikan menjadi lima item seperti, citra diri perusahaan, informasi rujukan, informasi keuangan, informasi netral, dan kebutuhan keuangan pribadi.

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang mengenai aktivitas keuangan yang lebih spesifik yang akan dihadapi seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, investasi, dan rencana pensiun, sehingga dibutuhkan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan tersebut (Van Rooij, *et al*, 2007). Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang sangat berguna untuk membuat keputusan keuangan (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, 2015). Pengetahuan keuangan juga merupakan pengetahuan dasar bagi setiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian para peneliti di atas, dapat disimpulkan

bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam pengetahuan keuangan yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*, pengetahuan tentang keuangan yang didasari pada beberapa hal seperti pengetahuan tentang tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar.
2. *Saving and Borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit.
3. *Insurance*, pengetahuan tentang perlindungan seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk dan jenis-jenis asuransi.
4. *Investment*, pengetahuan tentang investasi yang dinilai dari seberapa jauh seseorang mengetahui tentang jenis-jenis investasi dan risiko-risiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi tertentu.

**Hipotesis 1:** Ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

### **Pengalaman Keuangan**

Pengalaman keuangan adalah kejadian yang dialami individu dalam banyak transaksi keuangan dengan pertimbangan yang cermat (Lusardi dan Tufano, 2009). Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan dengan baik dan benar akan mencapai kesuksesan. Tentunya dalam hal ini kesuksesan yang dimaksud adalah ketentraman, kenyamanan dalam hidup untuk sekarang dan dimasa mendatang. Oleh karena itu perlu secara kritis untuk mengelola keuangan.

Kepercayaan seseorang tentang pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

Dengan adanya pengalaman keuangan maka dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan (Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, 2015).

**Hipotesis 2:** Ada pengaruh pengalaman keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

### **Etnis**

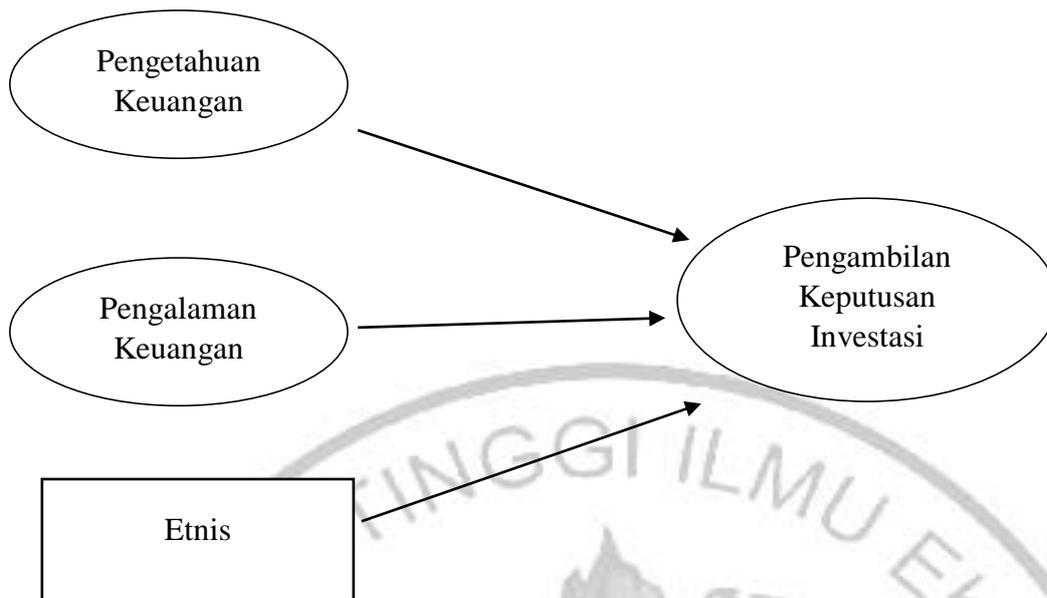
Etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis, dan hubungan kekerabatan. Suatu negara memiliki etnis yang berbeda-beda. Termasuk Indonesia mengenal adanya etnis Jawa, China, Batak, Madura dan Sebagainya.

Dwi Suhartini dan Jefta Renanta (2007) menyatakan bahwa etnis china memiliki prinsip "*generation to generation*" atau generasi turun-menurun yang merupakan ciri khas warisan leluhur. Hal ini menjadi pondasi kuat bagi pedagang etnis cina di Kya-nya. Dalam prinsip tersebut terdapat suatu sistem yang disebut "*lingkaran dalam*". Lingkaran dalam mengacu kepada melibatkan keluarga dalam merencanakan keuangan keluarga.

Dari perbedaan karakteristik di atas yang juga akan memberikan perbedaan dalam pengelolaan keuangan. Robb dan Woodyard (2011) mengatakan bahwa etnis dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendapatan yang berbeda antar setiap etnis, kebiasaan lingkungan, jenis pekerjaan dan hal lainnya. perbedaan cara pengolaan keuangan tersebut membuat etnis memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**Hipotesis 3:** Ada pengaruh etnis terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

**Hipotesis 4:** Ada pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi saham.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Sumber: data diolah

## **METODE PENELITIAN**

### **Klarifikasi Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah investor berdomisili di Surabaya. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang digunakan dengan berbagai kriteria sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Investor yang sudah berkeluarga
2. Investor dengan pendapatan keluarga minimal Rp. 4.000.000
3. Pengalaman investasi di saham minimal  $\geq 12$  bulan
4. Investor etnis China atau Jawa.

Selanjutnya pemilihan sampel dilakukan *convenience sampling*, teknik pengambilan data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan mudah didapatkan tetapi tetap pada kriteria yang telah ditentukan.

### **Data Penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dilakukan dengan survei lapangan secara langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner yang diberikan kepada responden berisi pertanyaan dan dijawab oleh responden. Peneliti akan memberikan penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden. Selanjutnya data tersebut akan diolah sendiri oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari responden mengenai pengambilan keputusan investasi.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu keputusan investasi dan variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis.

## Definisi Operasional Variabel

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertimbangan yang dilakukan seorang investor dalam memilih jenis investasi tertentu untuk mendapatkan keuntungan dimasa datang. Penilaian keputusan investasi dapat dilihat dari faktor yang menentukan besarnya dana yang akan diinvestasikan pada pasar modal. Investasi pada pasar modal adalah investasi yang dilakukan pada aktiva seperti saham. Ada beberapa indikator yang dapat mengukur keputusan investasi pada saham yaitu citra diri perusahaan, informasi keuangan, informasi rujukan.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dari 1-5.

|     |    |    |   |    |
|-----|----|----|---|----|
| 1   | 2  | 3  | 4 | 5  |
| STS | TS | CS | S | SS |

### Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang mengenai aktivitas keuangan yang lebih spesifik yang akan dihadapi seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, investasi, dan rencana pensiun, sehingga dibuthkan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Ada beberapa indikator yang dapat mengukur pengetahuan keuangan yaitu *General Personal Finance Knowledge, Saving and Borrowing*, dan *Investment*. Dalam mengukur pengetahuan keuangan, akan digunakan skala rasio dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan banyaknya jumlah soal.

$$\text{Pengetahuan Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

### Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau baru saja. Ada beberapa indikator yang dapat mengukur pengalaman keuangan yaitu pengalaman seseorang dalam berinvestasi di akun bank, pengalaman seseorang dalam berinvestasi pada pasar modal, pengalaman seseorang dalam berinvestasi pada asuransi, pengalaman seseorang dalam berinvestasi pada dan pension, pengalaman seseorang dalam memiliki hutang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

$$\text{Pengalaman Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

### Etnis

Etnis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelompokan masyarakat berdasarkan budaya, khususnya Surabaya yang menjadi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini responden yang akan diteliti adalah etnis-etnis yang berada di Surabaya, yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu etnis china dan jawa yang diukur berdasarkan variabel *dummy*, dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**PENGUKURAN VARIABEL ETNIS**

| Keterangan  | Skor |
|-------------|------|
| Etnis China | 1    |
| Etnis Jawa  | 0    |

Sumber: data diolah

### Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi digunakan model linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Alasan dipilihnya model regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Untuk mengetahui

hubungan tersebut, maka berikut ini adalah persamaan regresinya.

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Total Pengambilan Keputusan Investasi

$\beta_0$ = Koefisien Konstanta

$\beta_1$ = Koefisien regresi yang diuji

$X_1$  = Pengetahuan Keuangan

$\beta_2$  = Koefisien regresi yang diuji

$X_2$  = Pengalaman Keuangan

$\beta_3$ = Koefisien regresi yang diuji

$X_3$  = Etnis

e = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai variabel-variabel penelitian melalui jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian.

Berdasarkan Tabel 2 pada bagian jenis kelamin dapat dilihat bahwa 166 data yang dapat diolah responden etnis China sebanyak 51% atau 44 orang berjenis kelamin laki-laki, sisanya sebanyak 49% atau 43 orang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan etnis Jawa sebanyak 58% atau 46 orang berjenis kelamin laki-laki, sisanya 42% atau 33 orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi jenis kelamin etnis China dan etnis Jawa didominasi oleh laki-laki. Dapat dijelaskan pula bahwa presentase terbesar

usia responden etnis China sebanyak 40% atau 35 orang berusia >25-40 tahun, sedangkan etnis Jawa sebanyak 35% atau 28 orang berusia >40-55 tahun.

Berdasarkan Tabel 2 bagian etnis, responden etnis China mendominasi sebagian besar yaitu 52% atau 87 orang, sedangkan etnis Jawa sebesar 48% atau 79 orang. Dapat dijelaskan pula bahwa proporsi terbesar responden etnis China dan etnis Jawa berdasarkan pendidikan terakhir sebanyak 64% atau 56 orang dan 48% atau 38 orang adalah sarjana.

Berdasarkan Tabel 2 bagian jenis pekerjaan dapat dijelaskan bahwa proporsi terbesar responden etnis China dan etnis Jawa adalah Wiraswasta dengan banyak responden yaitu 62% atau 28 orang dan 41% atau 24 orang. Dapat dijelaskan pula bahwa proporsi terbesar responden etnis China berdasarkan jumlah anggota yang menjadi tanggungan adalah 39% atau 34 orang dengan jumlah anggota yang menjadi tanggungan sebanyak dua, sedangkan etnis Jawa proporsi terbesar adalah 34% atau 27 orang dengan jumlah anggota yang menjadi tanggungan sebanyak satu.

Berdasarkan Tabel 2 bagian lama investasi dapat dijelaskan bahwa proporsi terbesar responden etnis China dan etnis Jawa adalah 53% atau 46 orang dan 37% atau 29 orang dengan lama investasi satu tahun. Dapat dijelaskan pula bahwa proporsi terbesar responden etnis China berdasarkan pendapatan adalah 29% atau 25 orang dengan pendapatan 8.000.000-9.999.000, sedangkan etnis Jawa proporsi terbesar adalah 39% atau 31 orang dengan pendapatan 6.000.000-7.999.000.

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden**

| Demografi      | Etnis China |    | Etnis Jawa |    |
|----------------|-------------|----|------------|----|
|                | Jumlah      | %  | Jumlah     | %  |
| Jenis Kelamin: |             |    |            |    |
| ▪ Laki-laki    | 44          | 51 | 46         | 58 |

|  |     |     |     |     |
|--|-----|-----|-----|-----|
| ▪ Perempuan                                      | 43  | 49  | 33  | 42  |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |
| Usia   |     |     |     |     |
| ▪ ≤25 tahun                                      | 30  | 35  | 7   | 9   |
| ▪ >25-40 tahun                                   | 35  | 40  | 22  | 28  |
| ▪ >40-55 tahun                                   | 15  | 17  | 28  | 35  |
| ▪ >55-64 tahun                                   | 7   | 8   | 22  | 28  |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |
| Etnis:   |     |     |     |     |
| ▪ China  | 87  |     | 52  |     |
| ▪ Jawa   | 79  |     | 48  |     |
| Total  | 166 |     | 100 |     |
| Pendidikan Terakhir:                             |     |     |     |     |
| ▪ ≤SMP   | 0   | 0   | 0   | 0   |
| ▪ SMA  | 7   | 8   | 13  | 17  |
| ▪ Diploma  | 13  | 15  | 23  | 29  |
| ▪ Sarjana  | 56  | 64  | 38  | 48  |
| ▪ Pascasarjana                                   | 11  | 13  | 5   | 6   |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |
| Jenis Pekerjaan:                                 |     |     |     |     |
| ▪ Pegawai Negeri                                 | 2   | 2   | 15  | 19  |
| ▪ Karyawan Swasta                                | 54  | 32  | 32  | 30  |
| ▪ Wiraswasta                                     | 28  | 62  | 24  | 41  |
| ▪ Karyawan BUMN                                  | 3   | 4   | 8   | 10  |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |
| Jumlah Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan: |     |     |     |     |
| ▪ 1  | 22  | 25  | 27  | 34  |
| ▪ 2  | 34  | 39  | 24  | 30  |
| ▪ 3  | 24  | 28  | 19  | 24  |
| ▪ ≥4   | 7   | 8   | 9   | 12  |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |
| Lama Investasi:                                  |     |     |     |     |
| ▪ 1 tahun  | 46  | 53  | 29  | 37  |
| ▪ 2-3 tahun                                      | 10  | 11  | 24  | 30  |
| ▪ 3-4 tahun                                      | 12  | 14  | 16  | 20  |
| ▪ ≥4 tahun                                       | 19  | 22  | 10  | 13  |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |
| Pendapatan:                                      |     |     |     |     |
| ▪ 4.000.000-5.999.000                            | 12  | 14  | 5   | 6   |
| ▪ 6.000.000-7.999.000                            | 21  | 24  | 31  | 39  |
| ▪ 8.000.000-9.999.000                            | 25  | 29  | 22  | 28  |
| ▪ 10.000.000-11.999.999                          | 17  | 19  | 18  | 23  |
| ▪ ≥12.000.000                                    | 12  | 14  | 3   | 4   |
| Total  | 87  | 100 | 79  | 100 |

Sumber: data diolah

Tabel 3 menyajikan hasil analisis deskriptif keputusan investasi.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Deskriptif Keputusan Investasi**

| Item         | Etnis China |                | Etnis Jawa |                |
|--------------|-------------|----------------|------------|----------------|
|              | Mean        | Std. Deviation | Mean       | Std. Deviation |
| <b>KI.1</b>  | 3,99        | 0,54           | 3,89       | 0,68           |
| <b>KI.2</b>  | 4,57        | 0,64           | 4,34       | 0,75           |
| <b>KI.3</b>  | 4,17        | 0,44           | 4,15       | 0,58           |
| <b>KI.5</b>  | 4,52        | 0,63           | 4,33       | 0,73           |
| <b>KI.6</b>  | 4,14        | 0,51           | 4,14       | 0,73           |
| <b>KI.7</b>  | 4,43        | 0,76           | 4,33       | 0,87           |
| <b>KI.12</b> | 4,61        | 0,58           | 4,48       | 0,85           |

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 2 KI merupakan variabel dependen keputusan investasi yang dapat dilihat dari 7 item pernyataan di atas *mean* paling tinggi etnis China maupun etnis Jawa adalah KI.12 sebesar 4,61 dan 4,48. Item yang berisi seberapa penting investor mempertimbangkan kemudahan menjual kembali saham dalam pengambilan keputusan investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa mempertimbangkan kemudahan menjual kembali saham menjadi hal yang sangat penting bagi investor. *Mean* terbesar etnis China maupun etnis Jawa yang kedua adalah KI.2 sebesar 4,57 dan 4,34. Item

yang berisi seberapa penting investor memperhatikan posisi perusahaan dalam industri dalam pengambilan keputusan investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa memperhatikan posisi perusahaan dalam industri menjadi hal yang sangat penting bagi investor.

Dilihat dari Std. Deviation paling rendah etnis China maupun etnis Jawa adalah KI.3 sebesar 0,44 dan 0,58 yang artinya semakin kecil Std. Deviation maka semakin bagus pemerataan datanya. Tabel 4 menyajikan hasil analisis deskriptif pengetahuan keuangan.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan Keuangan**

| Variabel             | Etnis China | Etnis Jawa  |
|----------------------|-------------|-------------|
|                      | <i>Mean</i> | <i>Mean</i> |
| Pengetahuan Keuangan | 67,4        | 67,7        |

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa investor etnis China maupun etnis Jawa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik mengenai *General Personal*

*Finance Knowledge, Saving and Borrowing, Investment.* Tabel 5 menyajikan hasil analisis deskriptif pengalaman keuangan.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Deskriptif Pengalaman Keuangan**

| Variabel            | Etnis China | Etnis Jawa  |
|---------------------|-------------|-------------|
|                     | <i>Mean</i> | <i>Mean</i> |
| Pengalaman Keuangan | 53          | 47,7        |

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa investor China memiliki pengalaman keuangan yang lebih baik daripada etnis Jawa.

pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang sedang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor pertanyaan. Tabel 6 menyajikan uji validitas dan Reliabilitas.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang telah disusun pada kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila

**Tabel 6**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas**

| Item | Pernyataan  | Uji Validitas    | Uji Reliabilitas    |
|------|---|------------------|---------------------|
| KI1  | Saya memperhatikan reputasi dewan direksi sebagai citra diri dalam investasi saham                            | 0,000<br>(valid) | 0,751<br>(reliabel) |
| KI2  | Saya memperhatikan posisi perusahaan dalam industri sebagai citra diri dalam investasi saham                  | 0,006<br>(valid) |                     |
| KI3  | Saya memperhatikan kepedulian perusahaan terhadap masalah masyarakat sebagai citra diri dalam investasi saham | 0,033<br>(valid) |                     |
| KI5  | Saya lebih percaya mendapat informasi dari broker sebagai informasi rujukan dalam investasi saham             | 0,000<br>(valid) |                     |
| KI6  | Saya lebih percaya mendapat informasi dari keluarga sebagai informasi rujukan dalam investasi saham           | 0,000<br>(valid) |                     |
| KI7  | Saya lebih percaya mendapat informasi dari teman sebagai informasi rujukan dalam investasi saham              | 0,000<br>(valid) |                     |
| KI12 | Saya mempertimbangkan kemudahan menjual kembali saham sebagai informasi keuangan dalam investasi saham        | 0,007<br>(valid) |                     |

Tabel 6 hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian menunjukkan bahwa item pernyataan KI1, KI2, KI3, KI5, KI6, KI7, KI12 seluruhnya valid pada taraf  $\text{sig} < 0,05$ . Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan keputusan investasi dapat dinyatakan reliabel.

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah Tabel hasil uji regresi linier berganda pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model                  | B     | t hitung | t tabel     | Sig.                                | Hasil                   |
|------------------------|-------|----------|-------------|-------------------------------------|-------------------------|
| (constant)             | 3,349 | 15,887   | -           | -                                   |                         |
| Pengetahuan Keuangan   | 0,944 | 3,368    | $\pm 1,960$ | 0,001                               | H <sub>0</sub> ditolak  |
| Pengalaman Keuangan    | 0,526 | 2,694    | $\pm 1,960$ | 0,008                               | H <sub>0</sub> ditolak  |
| Etnis                  | 0,087 | 1,192    | $\pm 1,960$ | 0,235                               | H <sub>0</sub> diterima |
| Fhitung : 7,547        |       |          |             | Sig. 0,000 = H <sub>0</sub> ditolak |                         |
| Ftabel : 2,60          |       |          |             |                                     |                         |
| R : 0,350              |       |          |             |                                     |                         |
| R <sup>2</sup> : 0,123 |       |          |             |                                     |                         |

Sumber: data diolah

Pada hipotesis pertama, kedua, dan ketiga akan dilakukan pengujian secara parsial untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis terhadap keputusan investasi.

Dapat dijelaskan pula bahwa nilai t hitung untuk pengetahuan keuangan sebesar 3,368 dengan alpha 5% dan df 165 maka t tabel  $\pm 1,960$ . Jadi nilai t hitung > t tabel ( $3,368 > 1,960$ ), sedangkan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>A</sub> diterima. Artinya pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengujian pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung untuk pengetahuan keuangan sebesar 2,694 dengan alpha 5% dan df 165 maka t tabel  $\pm 1,960$ . Jadi nilai t hitung > t tabel ( $2,694 > 1,960$ ), sedangkan tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$ , artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>A</sub> diterima. Artinya pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengujian pengaruh etnis terhadap keputusan investasi secara parsial. Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung untuk pengetahuan keuangan sebesar 1,192 dengan alpha 5% dan df 165 maka t tabel  $\pm 1,960$ . Jadi nilai t

hitung > t tabel ( $1,192 < 1,960$ ), sedangkan tingkat signifikan  $0,235 < 0,05$ , artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>A</sub> ditolak. Artinya etnis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan Tabel 7 dijelaskan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar  $7,547 > 2,60$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada Tabel 6 juga diperoleh besarnya R<sup>2</sup> yaitu 0,123 yang artinya sebanyak 12,3% keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis, sisanya 87,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian berarti bahwa investor yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dapat mengambil keputusan investasi

saham berdasarkan citra diri perusahaan, informasi rujukan, dan informasi keuangan.

Investor dengan pengetahuan yang tinggi masih memperhatikan reputasi dewan direksi dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan, jika dewan direksi memiliki pengalaman, *basic*, dan pengetahuan yang baik maka laba perusahaan diharapkan tinggi. Oleh karena itu investor melihat citra diri perusahaan dengan harapan laba yang akan didapatkan tinggi.

Investor dengan pengetahuan yang tinggi juga masih percaya dengan informasi broker, keluarga, dan teman. Hal ini karena, investor semakin banyak informasi yang akan didapatkan dan memastikan pendapat investor tersebut kepada pihak lain dengan maksud apa yang investor pikirkan sejalan dengan orang lain.

Selain itu, investor yang memiliki pengetahuan tinggi akan melihat informasi saham. Hal ini dikarenakan investor harus tetap menganalisis saham mana saja yang mudah untuk dijual kembali supaya keuntungan yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil yang signifikan pada penelitian ini dapat terjadi karena responden telah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari nilai interval pada Tabel 4, yang berarti bahwa mayoritas investor etnis China dan Jawa memahami dengan cukup baik mengenai pengetahuan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, Al-Tamimi dan Kalli (2009) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap

perencanaan keputusan investasi, Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keputusan investasi, dan Mahdzan dan Tabiani (2013) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap simpanan individu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sofi Ariani, *et al* (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian Sofi Ariani, *et al* adalah masyarakat yang menginvestasikan dananya pada akun bank dan aset riil, sedangkan pada penelitian ini responden yang berinvestasi pada pasar modal.

### **Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian berarti bahwa investor yang memiliki pengalaman keuangan yang baik maka dapat mengambil keputusan investasi saham dengan mempertimbangkan citra diri perusahaan, informasi rujukan, dan informasi keuangan. Seseorang yang telah memiliki pengalaman yang baik akan dengan mudah saat mengambil keputusan investasi saham.

Investor dengan pengalaman yang tinggi memperhatikan posisi perusahaan dalam industri karena investor tersebut sudah berpengalaman, sehingga investor mengetahui perusahaan mana yang pantas untuk berinvestasi saham.

Investor dengan pengalaman yang tinggi juga percaya mendapat informasi dari broker karena pengalamannya saat berinvestasi sebelumnya mempercayai keakuratan informasi yang diberikan oleh broker.

Selain itu, investor juga memperhatikan informasi saham karena pengalaman yang dimiliki selama ini membuat investor semakin paham dan mengerti cara memilih dan menganalisis saham yang mudah untuk dijual kembali. Hal ini membuat investor memiliki banyak pengetahuan tentang saham.

Hasil yang signifikan pada penelitian ini dapat terjadi karena responden telah memiliki pengalaman keuangan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari nilai interval pada Tabel 5, yang berarti bahwa mayoritas investor Etnis china dan Jawa memahami dengan cukup baik mengenai pengalaman keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015), Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan keputusan investasi.. Hal ini berarti bahwa jika investor memiliki pengalaman yang baik maka investor tersebut akan dapat mengambil keputusan investasi saham dengan baik pula.

### **Pengaruh Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sofi Ariani, *et al* (2015), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan etnis terhadap pemilihan jenis investasi yang memungkinkan kedua etnis yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Hal ini tidak sejalan dengan Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa suku atau ras mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Dalam penelitiannya Perry dan Morris melakukannya di Amerika Serikat dengan menjadikan ras kulit hitam dan putih sebagai respondennya, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Surabaya yang menggunakan etnis China dan Jawa.

Hal ini dimungkinkan berbeda karena responden dan wilayah yang berbeda. Selain itu jika dilihat pada Tabel 2 responden etnis China dan Jawa hampir seimbang, sehingga investor etnis China maupun Jawa mempertimbangkan citra diri perusahaan, informasi rujukan, dan informasi saham dalam pengambilan keputusan investasi.

Hal yang menyebabkan etnis tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu Surabaya yang merupakan kota besar dan metropolitan menyebabkan masyarakat Surabaya membaaur sehingga tidak terdapat perbedaan etnis. Dapat dilihat juga pada Tabel 4 dan Tabel 5, responden mengenai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan pada etnis China dan Jawa memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang hampir sama, memungkinkan untuk kedua etnis ini berani untuk berinvestasi saham karena Surabaya yang merupakan kota industri mayoritas masyarakat telah mengenal investasi saham. Hal ini juga dimungkinkan melihat bahwa investasi yang dipilih pada penelitian ini semua responden adalah investasi pada saham.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. (2) Pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. (3) Etnis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. (4) Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu (1) Dalam penelitian ini, variabel etnis hanya dibagi menjadi dua, yaitu China dan Jawa. (2)  $R^2$  sebesar 0,123 yang menunjukkan bahwa hanya 12,3 persen

variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan etnis mempengaruhi keputusan investasi dengan yang pengaruh rendah. (3) Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji per dimensi pada keputusan investasi. (4) Dalam penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Surabaya. (5) Banyak responden yang tidak mengisi dengan lengkap faktor demografi dan tidak sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga banyak responden yang dihapuskan karena tidak mengisi faktor demografi dan tidak sesuai kriteria penelitian. (6) Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menitipkan kuesioner kepada perusahaan sekuritas dan sebagian dititipkan kepada keluarga yang memiliki investasi saham. (7) Kalimat indikator citra diri perusahaan yang tertera pada kuesioner tidak ditulis dengan lengkap.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada manajer investasi dan broker yaitu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investor melihat reputasi dewan direksi dan mempertimbangkan informasi dari broker sebagai pengambilan keputusan investasi, sehingga manajer informasi dan broker harus lebih banyak memberikan informasi yang akurat terhadap investor tersebut. Sedangkan bagi investor saran yang dapat diberikan yaitu, diharapkan investor dapat meningkatkan pengetahuan keuangan serta pengalaman keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi saham. Selain itu saran bagi peneliti selanjutnya yaitu, (1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan responden tidak hanya dua etnis saja, namun dapat membandingkan dengan etnis lainnya dengan wilayah yang berbeda seperti etnis Bugis. (2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti *Self Control*, *locus of control* internal, kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual. (3) Peneliti selanjutnya disarankan menguji variabel keputusan investasi secara per dimensi yaitu citra diri

perusahaan, informasi rujukan dan informasi saham. (4) Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner tidak hanya wilayah Surabaya yang mayoritas masyarakat telah mengenal investasi saham, sehingga etnis menjadi tidak berpengaruh. (5) Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner dengan mendatangi responden secara langsung agar penyebaran tepat sasaran. (6) Peneliti selanjutnya sebaiknya menulis dengan lengkap citra diri perusahaan di dalam kuesioner supaya mudah dipahami.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tamimi, HAH dan Kalli, A, 2009. "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors". *The Journal of Risk Finance*. Vol. 10, No. 5. Pp 500-516.
- Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi". *Journal of Business and Banking*. Vol. 4, No. 1 (May). Pp 55-66.
- Dwi Suhartini dan Jefta Renanta, 2007. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis China". *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 7, No. 2 (September). Pp 70-80.
- Eduardus Tandelilin, 2010. "*Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*". Edisi Pertama, Yogyakarta, Kanisius.
- Lusardi, A, dan Tufano, P, 2009. "Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness, New York. *Harvard Business School*. No. 8 (March).
- Lutfi, 2010. "The Relationship between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya". *Journal of Economics, Business and Accountary Ventura*. Vol. 13, No. 3. Pp 213-224.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013. "Sikap Pengelola Keuangan dan

- Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1 (May). Pp 57-68.
- Hilgert, M.A, dan Hogart, Jeanne M, 2003. “Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior”. *Federal Reserve Bulletin*. Vol. 89 (July). Pp 310-322.
- Perry, G, V dan Morris, D, M, 2005. “Who is Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in explaining Consumer Financial Behavior”. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 39, No. 2 (September). Pp 299-313.
- Ritma Pritazahhara dan Untung Sriwidodo, 2015. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 15, No. 1 (Maret). Pp 28-37.
- Robb, C, A., dan Woodyard, A, S., 2011. “Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*. Vol. 22, No. 1. Pp 60-70.
- Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, dan Lutfi, 2015. “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”. *Journal of Business and Banking*. Vol. 5, No. 2. Pp 257-270.
- Van Rooij, M, Lusardi, A, & Alessie, 2007. “Financial Literacy and Stock Market Participation”. *Journal Financial Literacy*. Vol. 8, No. 14 (September). Pp 14-22.

